

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008, guna mengetahui standard kelayakan yang ada di SMK Ma'arif Salam. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/ Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) merupakan salah satu lembaga yang dapat menghasilkan sumber daya manusia (SDM). Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dalam dunia industri/ dunia kerja. Sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dipengaruhi oleh proses pembelajaran serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut.

Kelayakan sarana dan prasarana bengkel pemesinan merupakan aspek yang dapat berpengaruh terhadap kelancaran pembelajaran. Dengan proses pembelajaran yang lancar tentunya akan berpengaruh terhadap kemampuan dan keterampilan siswa dalam melakukan praktik. Bengkel yang sarana dan prasarana tidak atau kurang layak tentu saja akan membuat siswa kesulitan dalam mempraktikkan materi yang didapat di sekolah. Bengkel dengan sarana dan prasarana yang layak tentu saja akan mempermudah siswa dalam mempraktikkan materi praktik yang telah didapat. Siswa yang mudah dan lancar dalam mempraktikkan teori yang didapat tentunya akan mendapatkan kemampuan/ *skill* yang lebih baik dibandingkan yang kurang lancar mempraktikannya. Sehingga,

lulusan yang mempunyai kemampuan/ *skill* yang lebih baik tentu akan lebih dapat bersaing dalam dunia kerja.

Hasil penelitian yang dilakukan di bengkel pemesinan SMK Ma'arif Salam menunjukkan bahwa tingkat kelayakan pada prasarana bengkel pemesinan adalah 92,5% (layak). Untuk tingkat kelayakan ditinjau dari sarana bengkel pemesinan adalah 86,67% (layak). Dan keseluruhan tingkat kelayakan sarana dan prasana bengkel pemesinan adalah 88,46% (layak). Kemudian, dapat disimpulkan bahwa lulusan SMK Ma'arif Salam Program Keahlian Teknik Pemesinan dapat melakukan kegiatan praktik dengan lancar dan lulusan akan mampu bersaing dalam dunia kerja/ dunia industri. Selain itu, sekolah diharapkan dapat melengkapi beberapa sarana dan prasarana yang kurang sesuai maupun yang tidak sesuai dengan standard sehingga kegiatan pembelajaran praktik dapat berjalan maksimal dan menghasilkan lulusan yang lebih berkompeten/ memiliki kemampuan yang lebih baik.

## **B. Implikasi**

Timbal balik yang diharapkan oleh peneliti adalah agar dengan adanya hasil penelitian ini dapat diketahui kekurangan maupun yang harus dipertahankan mengenai sarana dan prasarana yang ada di bengkel pemesinan di SMK Ma'arif Salam. Sehingga kekurangan tersebut dapat dilengkapi untuk dapat memaksimalkan proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik.

## **C. Saran**

Untuk dapat melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia dan juga meningkatkan atau menjaga kelengkapan sarana dan prasarana yang telah

terpenuhi dengan mempertimbangkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 sebagai rujukan.